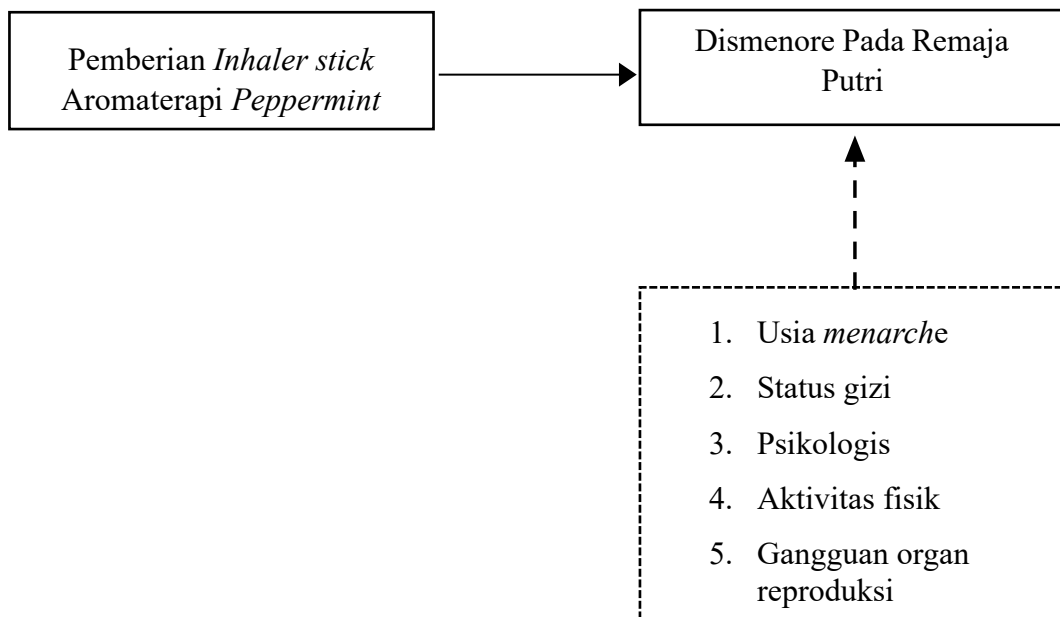


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan inti dari teori yang telah dikembangkan yang mendasari perumusan hipotesis. Kerangka konsep dalam suatu penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Penelitian yang hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sudaryono, 2019).



Gambar 3. Bagan Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

————→ = Penghubung variabel yang diteliti

- - - - -> = Penghubung variabel yang tidak diteliti

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan karakteristik, sifat, kualitas, atau atribut yang terukur dari individu, objek atau situasi yang sedang diteliti (Suiraoaka dkk., 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemberian *inhaler stick* aromaterapi *peppermint*.
- b. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah penurunan intensitas dismenore primer.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan variabel dan cara pengukuran yang diteliti untuk menentukan instrumen atau alat yang akan digunakan dalam pengumpulan suatu data (Suiraoaka dkk., 2019).

Tabel 1.
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
Variabel <i>independent</i> : Pemberian <i>inhaler stick</i> aromaterapi <i>peppermint</i>	Pemberian <i>inhaler stick</i> aromaterapi <i>peppermint</i> dilakukan pada saat menstruasi hari pertama dan hari kedua dengan responden menghirup <i>inhaler stick</i> aromaterapi <i>peppermint</i> dengan kandungan <i>pure 100 % mentha piperita</i> sebanyak 0,5 ml diberikan sebanyak 1 kali dalam sehari dengan durasi 10 menit dilakukan pada 2 hari pertama siklus menstruasi.	SOP pemberian <i>inhaler stick</i> aromaterapi <i>peppermint</i>	-
Variabel <i>dependent</i> : Intensitas Nyeri Dismenore Primer	Intensitas nyeri adalah gambaran tentang seberapa parah nyeri dirasakan individu, pengukuran intensitas nyeri sangat bersifat subjektif. Dismenore diukur pada saat menstruasi hari pertama (pretest) dan diukur kembali saat menstruasi hari ketiga siklus menstruasi (posttest) setelah diberikan intervensi pemberian <i>inhaler stick</i> aromaterapi <i>peppermint</i> pada remaja putri pada 2 hari pertama siklus menstruasi. Rentang skor dismenore yang dirasakan responden dengan rentang skor 0 - 10.	Lembar observasi <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS)	rasio

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Sudaryono, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu : Ada Perbedaan Intensitas Nyeri Dismenore Primer Sebelum dan Sesudah Pemberian *Inhaler stick* Aromaterapi *Peppermint* Pada Remaja Putri.